

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 03 November 2018 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 12: 54-56; perikop: Menilai zaman

12:54. *Yesus berkata pula kepada orang banyak: "Apabila kamu melihat awan naik di sebelah barat, segera kamu berkata: Akan datang hujan, dan hal itu memang terjadi.*

12:55. *Dan apabila kamu melihat angin selatan bertiup, kamu berkata: Hari akan panas terik, dan hal itu memang terjadi.*

12:56. *Hai orang-orang munafik, rupa bumi dan langit kamu tahu menilainya, mengapakah kamu tidak dapat menilai zaman ini?*

'*Banyak orang*'= banyak orang kristen termasuk hamba Tuhan/pelayan Tuhan, yang hanya mengutamakan--mengejar--tanda-tanda jasmani atau perkara duniawi, sehingga tidak mendapatkan tanda-tanda rohani, yaitu keselamatan dan kesempurnaan; sama dengan menuju kebinasaan.

Ayat 54= hanya tahu hujan dan awan secara jasmani karena memberi keuntungan jasmani; yang menumbuhkan tanam-tanaman di kebun. Tetapi sayang, tidak tahu awan dan hujan secara rohani, yang menumbuhkan kerohanian kita sampai kesempurnaan dan hidup kekal selamanya. Ini yang bahaya.

Kita sudah belajar tentang awan secara rohani (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 27 Oktober 2018](#)): ada awan kosong--manusia berdosa yang ditiup angin, lenyap dan binasa. Tetapi syukur, awan kosong ditebus oleh Tuhan sehingga menjadi awan kebenaran--diisi Roh Kudus--, dan awan kesucian--diisi dengan firman pengajaran yang benar--, sampai pada kesempurnaan.

Siapapun manusia, ia adalah awan kosong, hanya tunggu lenyap dan binasa selamanya, tidak ada bekasnya. Oleh sebab itu harus ditebus oleh darah Yesus sampai kesempurnaan.

Malam ini kita belajar tentang **hujan secara rohani**.

Ada dua macam hujan rohani--kegerakan; kalau orangnya sudah benar, kegerakannya juga benar--:

1. Kegerakan Roh Kudus hujan awal, yaitu kegerakan di dalam Injil keselamatan/kabar baik/firman penginjilan.

Efesus 1: 13

1:13. *Di dalam Dia kamu juga--karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu--di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.*

Amsal 25: 25

25:25. *Seperti air sejuk bagi jiwa yang dahaga, demikianlah kabar baik dari negeri yang jauh.*

Manusia berdosa sama seperti orang yang dahaga di padang gurun. Yang dibutuhkan adalah seteguk air, itulah Injil keselamatan, supaya ia diselamatkan.

Injil keselamatan adalah Injil yang memberitakan tentang kedatangan Yesus pertama kali di dunia sebagai satu-satunya manusia yang tidak berdosa tetapi harus mati di kayu salib untuk menyelamatkan manusia berdosa.

Jadi, kegerakan Roh Kudus hujan awal untuk memanggil orang-orang berdosa supaya percaya Yesus dan diselamatkan--percaya, bertobat, baptis air dan Roh Kudus, dan diselamatkan--; tidak dihukum tetapi selamat dan diberkati Tuhan.

Kegerakan Roh Kudus hujan awal memberikan pertumbuhan rohani secara **kuantitas**--jumlah. Dulu Yesus sendiri, kemudian memanggil dua belas murid, jadi tujuh puluh, setelah Petrus berkhotbah jadi tiga ribu, lima ribu, sampai sekarang sudah banyak sekali.

Jumlah harus memenuhi, kalau tidak, cacat. Karena itu kita harus bersaksi lewat perbuatan dan perkataan benar mulai dari rumah dulu.

2. Kegerakan Roh Kudus hujan akhir, yaitu kegerakan dalam cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus/firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua/kabar mepelai.

2 Korintus 4: 3-4

4:3. *Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,*

4:4. *yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.*

Matius 25: 6

25:6. Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia!

'Tengah malam' = waktu paling gelap, jahat, najis, dan sulit. Satu-satunya suara yang dibutuhkan adalah kabar mempelai.

Firman pengajaran adalah Injil yang memberitakan tentang kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja--Kepala--dan Mempelai Pria Sorga--Suami--untuk menyucikan orang-orang yang sudah selamat dan diberkati, sampai sempurna seperti Yesus, dan menjadi mempelai wanita sorga. Karena itu disebut dengan kabar mempelai.

Kabar mempelai bukan milik gereja A, tetapi alkitab. Mulai dari kitab kejadian sampai wahyu bicara soal mempelai. Semua kabar mempelai, tetapi banyak yang belum tahu.

Kita sudah menerima penginjilan, setelah itu lanjutkan untuk menerima firman pengajaran.

Kegerakan Roh Kudus hujan akhir menimbulkan pertumbuhan rohani secara **kualitas**, sampai dewasa rohani/semurna. Jumlah sudah terpenuhi tetapi kalau kualitasnya tidak baik, berarti masih cacat juga.

Dulu awan kosong, hanya menuju kebinasaan. Setelah diisi Roh Kudus dan pengajaran, awan sudah tidak bisa ditiup. Orang semacam ini yang akan dipakai dalam kegerakan Roh Kudus hujan awal dan hujan akhir.

Praktik mengalami pertumbuhan rohani baik secara kuantitas--keselamatan dan kebenaran--dan kualitas--penyucian sampai sempurna adalah diperengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus--jubah indah--, sehingga dipakai/diutus dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir; kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Efesus 4: 11-12

4:11. Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12. untuk memperengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Itulah gereja yang bertumbuh, bukan pasif--mulai dari sekolah minggu dipakai.

Pelayanan tubuh Kristus dimulai dari dalam nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna; mempelai wanita sorga yang siap untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

Semua jabatan dari Tuhan.

Kalau tidak mau dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus, ia akan dipakai Babel, atau dimakan oleh gembala.

Dulu, saat Yesus mati, murid-murid takut, menutup pintu. Sekarang banyak gereja yang menutup pintu. Karena itu harus masuk kandang dan keluar kandang bersama dengan gembala.

Jadi kehidupan kristen yang mengalami pertumbuhan rohani secara kuantitas dan kualitas adalah kehidupan yang dipakai/diutus oleh Tuhan. Jangan takut! **Kalau Tuhan mengutus, Ia sudah menyediakan bekal.**

Yohanes 20: 21-22

20:21. Maka kata Yesus sekali lagi: "Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu."

20:22. Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: "Terimalah Roh Kudus."

Setiap kehidupan yang diutus Tuhan pasti diberi bekal, salah satunya adalah **kuasa Roh Kudus**; Tuhan menghembuskan Roh Kudus kepada kita sehingga kita dipakai dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir.

Bagaimana orang yang dihembusi Roh Kudus?

Yohanes 3: 6-8

3:6. Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh.

3:7. Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali.

3:8. Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang yang lahir dari Roh."

Dihembusi Roh Kudus = dilahirkan baru oleh Roh Kudus.

Orang yang dilahirkan oleh Roh Kudus akan menjadi seperti **angin**.

Tanda angin:

1. Hampa.

Artinya: menghampakan diri; ada tetapi merasa tidak ada. Bukan sombong; pandai tetapi merasa tidak pandai, sehingga

berdoa sungguh-sungguh karena membutuhkan Roh Kudus.
Ini sama artinya dengan tidak mengandalkan sesuatu dari dunia, tetapi hanya mengandalkan Tuhan/Roh Kudus.

Kalau sombong, tidak akan dipakai--setan sombong, dan ia jatuh.

2. **Rendah hati dan taat dengar-dengaran.**

Taat dengar-dengaran sama dengan membuka pintu sorga.

3. **Tidak bisa dihalangi oleh apapun juga.**

Ketika murid-murid mengunci pintu, tiba-tiba Yesus ada di tengah-tengah mereka. Yesus bisa masuk karena Dia adalah angin.

Artinya sekarang: membuka pintu-pintu di dunia. Tidak usah takut!

Ada kuliah atau apa yang menghalangi kita, doa, supaya Tuhan membuka jalan semuanya.

4. **Membawa kesejukan**--damai sejahtera--bukan bau busuk; membawa **bau harum Yesus** ke mana-mana; kita menjadi saksi Tuhan.

Sudah dipakai tetapi masih ada kelemahan. Itulah manusia tanah liat, terutama tabiat daging termasuk hawa nafsu daging. Sekalipun murid-murid diutus--kita semua diutus--tetapi masih banyak kelemahan: tabiat daging, kehendak daging, hawa nafsu daging.

Contoh:

- Petrus. Tabiatnya adalah masih menyangkal Tuhan karena egois, tidak mau berkorban. Sekarang bentuknya mulai dari tidak setia.
- Tomas. Tabiatnya adalah bimbang/tidak percaya. Juga ada yang putus asa, kecewa, najis.

Itu sebabnya Tuhan bukan hanya menghembusi, tetapi **la meniupkan angin keras**.

Kisah Rasul 2: 1-2

2:1. Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat.

2:2. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk;

Setelah Yesus mati, bangkit, dan naik ke sorga, Ia mencurahkan Roh Kudus yang bagaikan tiupan angin keras.

Pada perjanjian lama, urapan memang dari minyak zaitun ditambah rempah-rempah. Tetapi setelah Yesus mati, bangkit dan naik ke sorga, sudah tidak perlu lagi, karena langsung dicurahkan dari sorga.

Untuk apa Tuhan mencurahkan Roh Kudus secara dobel?

1. Untuk mengubah manusia darah daging yang lemah menjadi manusia baru/rohani seperti Yesus.
Ini adalah mujizat terbesar secara rohani. Bejana-bejana yang sudah hancur diperbaiki lagi.
Ini kekuatan dari tiupan angin keras.

Petrus sudah hancur--menyangkal Tuhan seharusnya mati--, tetapi ia masih dibaharui. Setelah kepenuhan Roh Kudus, ia dibaharui, dan ia berani berkhotbah di depan tiga ribu orang, sampai ia menyerahkan nyawanya bagi Tuhan.

Tomas juga menjadi percaya dan kuat teguh hati.

Maria Magdalena yang dirasuk tujuh setan menjadi suci.

Malam ini kita banyak menyembah Tuhan, mohon Roh Kudus. Untuk menghadapi kegerakan Roh Kudus hujan awal dan hujan akhir, kita butuh firman, tetapi juga butuh Roh Kudus. Bejana tanah liat harus diisi dengan Roh Kudus. Malam ini masih bisa dibaharui. Kuat teguh hati di dalam Tuhan! Jangan berbuat dosa lagi tetapi tetap setia berkobar dan menyembah Tuhan!

2. Kalau mujizat rohani terjadi, mujizat jasmani juga terjadi--angin keras untuk membelah laut Kolsom.

Keluaran 14: 21

14:21. Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman itu TUHAN mengukkan air laut dengan perantaraan angin timur yang keras, membuat laut itu menjadi tanah kering; maka terbelahlah air itu.

Laut Kolsom terbelah artinya:

- a. Roh Kudus mampu menyelesaikan semua masalah yang mustahil.

- b. Roh Kudus sanggup memelihara kehidupan kita di tengah kesulitan dunia sampai zaman antikris berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun, bahkan sampai hidup kekal.

Kalau manusia daging tidak mampu, jangan putus asa, biar tangan Roh Kudus yang menolong. Ikuti gerakan Roh Kudus. Tuhan mampu menolong kita semua.

- c. Roh Kudus memberikan masa depan yang berhasil dan indah. Semua tepat pada waktunya. Tenang saja. Sekarang jalani saja. Kalau sudah terbentur, serahkan sisanya pada tangan Roh Kudus. Tangan Roh Kudus tidak terbatas oleh apapun. Jangan putus asa! Yang sudah berhasil jangan sombong! Tiupan angin dari setan datang sekonyong-konyong.

"Satu orang bersaksi, di satu daerah di manadia mengirim barang paling banyak dan enak, omzet besar. Tiba-tiba tsunami, bagaimana bisa bayar? Saya hanya katakan: 'Datang pada Tuhan, sungguh-sungguh. Tetap setia.' Ini adalah awasan. Yang belum berhasil jangan pesimis. Masih ada Roh Kudus."

3. kalau Tuhan datang kita diubah jadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali.

Kita semua butuh Roh Kudus. Jangan kecewa dan putus asa! Jangan bangga! Tangan Roh Kudus sanggup menolong kita.

Tuhan memberkati.